

DAILY MARKET RECAP

24 Februari 2021



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG lanjut mencatatkan penguatan ditengah *rebound* Pasar Saham Global.

Kenaikan dari harga komoditas menjadi pendorong utama dari penguatan Bursa Saham Asia.

Bursa Saham AS berhasil bangkit dari penurunan tajamnya setelah Jerome Powell meredakan kekhawatiran pasar tentang suku bunga dan inflasi.

Nilai tukar rupiah dibuka melemah terhadap dolar AS pada pagi hari ini.

Kurs USD/IDR | 14080 | Kurs EUR/USD | 1.2160 | IHSG per 23 FEB 2021 | 6,272.81 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.55	0.26
FED RATE *FEB-21	0.25	1.40	0.30

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	22-Feb	23-Feb	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.68	6.65	(0.39)
Indonesia USD 10yr	2.29	2.34	2.40
US Treasury 10yr	1.37	1.34	(1.68)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0899
1 Mth	3.5569	0.1149
3 Mth	3.7877	0.1755
6 Mth	3.9877	0.2040
1 Yr	4.1877	0.2855

Bursa Saham Dunia			
	22-Feb	23-Feb	%Change
IHSG	6,255.31	6,272.81	0.28
LQ 45	951.24	959.21	0.84
S&P 500 (US)	3,876.50	3,881.37	0.13
Dow Jones (US)	31,521.69	31,537.35	0.05
Hang Seng (HK)	30,319.83	30,632.64	1.03
Shanghai Comp (CN)	3,642.45	3,636.36	(0.17)
Nikkei 225 (JP)	30,156.03	-	-
DAX (DE)	13,950.04	13,864.81	(0.61)
FTSE 100 (UK)	6,612.24	6,625.94	0.21

FX

Conference Board Consumer Confidence US Feb berada di angka 91.3 vs 90 expected. GDP AS kemungkinan akan direvisi dari 4.2% menjadi di kisaran 6%. Meski demikian dalam testimonynya semalam Powell menahan kekhawatiran pasar mengenai inflasi yang mungkin dapat mencapai target lebih cepat dari prediksi dan membuat kebijakan moneter berbalik arah. Powell justru menyatakan bahwa ekonomi saat ini masih jauh dari target inflasi dan ketenagakerjaan yang diinginkan. Majors masih berada pada tren penguatan dengan GBP menguat paling banyak dan mencoba testing ke level 1.41.

USD menahan penurunan mendekati level terendah dalam enam minggu terakhir pada hari Selasa dan mata uang yang terkait komoditas berada di level tertinggi multi-tahunnya, karena investor fokus pada komentar Federal Reserve AS Jerome Powell menanggapi ekspektasi inflasi yang naik kembali. Spot dibuka pada 14.100-14.120 dan pertama kali diperdagangkan pada 14.120. Spot naik ke 14.135, level tertinggi hari ini. Bank sentral mengintervensi pasar spot di level 14.125-14.135. Sebelum waktu makan siang, spot turun menjadi 14.105 setelah bank pemerintah secara agresif menjual dolar. Sore hari, spot bergerak sideways antara 14.105-14.115. Menjelang penutupan pasar, pemain luar negeri menjual dolar hingga 14.095. Spot ditutup pada 14.090-14.100. Pagi inispot USD/IDR dibuka pada 14060-14080.

GBP Graph



Pasar Obligasi

INDOGB sedikit rebound setelah beberapa hari berturut-turut melakukan aksi jual. Dukungan terlihat pada tenor 10 tahun sekitar 6.65%. Seiring dengan penguatan Rupiah, INDOGB menarik pembeli. Tenor 10 tahun diperdagangkan turun pada 6.82% dan *rebound* menjadi 6,61%, level resisten untuk hari itu. Kenaikan 21bps untuk obligasi 9 tahun. *Benchmark* 10 tahun juga diperdagangkan pada 6.5%. Secara keseluruhan, imbal hasil INDOGB turun 5-14bps.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Selasa, 23 Februari 2021, IHSG lanjut mencatatkan penguatan tipis sebesar +0.28% dan berakhir pada level 6,272.81. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari penguatan IDX30 (+1.01%) dan LQ45 (+0.84%) yang lebih tinggi daripada penguatan IHSG pada penutupan kemarin sore. Lima (5) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan sektor infrastruktur yang meningkat sebesar +4.66%, aneka industri mengalami kenaikan sebesar +0.72%, industri dasar dan sektor pertanian menguat sebesar +0.63%. Sisa empat (4) sektor lainnya berakhir pada zona negatif, sektor pertambangan melemah sebesar -1.31%, sektor properti turun sebanyak -1.05% dan sektor perdagangan mengalami pelemahan sebesar -0.91%. Investor asing lanjut mencatatkan aksi pembelian bersih sebesar Rp. 469.55 Miliar.

Pasar saham Asia ke zona hijau pada perdagangan hari Selasa (23/2) seiring kenaikan harga komoditas mendorong ekspektasi prospek pertumbuhan yang membaik. Hal tersebut terjadi sehari sesudah lonjakan AS *Treasury Yield* serta prospek inflasi menekan saham-saham tekno di bursa AS. Harga komoditas kembali melonjak kemarin.

Dow Jones Industrial Average bangkit dari penurunan tajam dan menutup sesi di zona hijau, Selasa, setelah Chairman Federal Reserve Jerome Powell meredakan kekhawatiran tentang suku bunga dan inflasi yang lebih tinggi.

Cross Currencies			
	22-Feb	23-Feb	% Change
USD/IDR	14,150	14,080	(0.49)
EUR/IDR	17,228	17,118	(0.64)
JPY/IDR	134.79	133.59	(0.89)
GBP/IDR	19,925	19,951	0.13
CHF/IDR	15,809	15,548	(1.65)
AUD/IDR	11,227	11,177	(0.44)
NZD/IDR	10,372	10,374	0.02
CAD/IDR	11,244	11,202	(0.38)
HKD/IDR	1,825	1,816	(0.50)
SGD/IDR	10,724	10,679	(0.42)

Major Currencies			
	22-Feb	23-Feb	% Change
EUR/USD	1.2176	1.2160	(0.13)
USD/JPY	104.97	105.40	0.41
GBP/USD	1.4082	1.4171	0.63
USD/CHF	0.8952	0.9055	1.16
AUD/USD	0.7934	0.7941	0.08
NZD/USD	0.7331	0.7370	0.53
USD/CAD	1.2587	1.2570	(0.14)
USD/HKD	7.7535	7.7536	0.00
USD/SGD	1.3195	1.3183	(0.09)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia